

ABSTRAK

Kemasan nasi tradisional Indonesia biasanya menggunakan daun pisang yang ditempelkan label sederhana sebagai identitas merek. Hal ini tidak hanya membuat konsumen kesulitan untuk mengkonsumsi dan membawa produk, namun juga identifikasi terhadap sebuah merek nasi tradisional Indonesia menjadi kurang signifikan. Keterbatasan Usaha Kecil Menengah dalam mengemas nasi tradisional Indonesia, sehingga menggunakan bahan tidak ramah lingkungan dan menumpuk sampah seperti styrofoam, menjadi masalah krusial yang harus segera diselesaikan. Tujuan proyek ini adalah terciptanya struktur dan desain kemasan produk nasi tradisional Andria, terbangunnya keinginan konsumen untuk mencicipi produk, termudahkannya konsumen dalam mengkonsumsi produk serta terubahnya pola pikir dan perilaku konsumen bahwa sambil menikmati produk, mereka juga dapat menjaga kelestarian lingkungan. Metode wawancara kepada produsen serta konsumen produk menjadi metode yang efektif untuk memperoleh data mengenai karakter produk dan inovasi yang memungkinkan untuk dilakukan. Data yang diperoleh digunakan untuk menganalisa kebutuhan visual dan struktur kemasan yang tepat untuk menjawab permasalahan sebelumnya. Hasil yang dicapai antara lain terciptanya struktur kemasan nasi tradisional yang memudahkan konsumen, mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat, serta desain visual kemasan yang menunjukkan cita rasa masing-masing produk dengan kekhasan budaya daerahnya. Desain visual kemasan menggunakan pendekatan visual rempah serta bentuk arsitektur budaya dan motif hias daerah. Terdapat pula sendok kertas pada struktur kemasan yang baru sehingga turut mengajak masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan. (AD)

Kata Kunci: Kemasan, Nasi Tradisional, Rempah